

Pendidikan Keluarga: Perang Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Remaja Di Gereja Kristen Jawa Cilacap Utara

Halim Wiryadinata¹, Noh Ibrahim Boiliu², Udin Firman Hidayat³, Sudiarjo Purba⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: halimwiryadinata@gmail.com; boiliunoh@gmail.com; firmanhidayat65@gmail.com; sudiarjopurba1978@gmail.com

Abstrak

Perubahan sosial yang cepat akibat perkembangan teknologi dan ekonomi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan moralitas remaja. Teknologi telah menggeser perilaku dan sikap remaja pada orientasi pada teknologi itu sendiri, sehingga moralitas mengalami distrupsi. Ekonomi digital, di sisi lain, menguatkan pergeseran nilai-nilai moralitas yang berdasar pada kekuatan ekonomi digital itu sendiri. Kondisi ini menyebabkan moralitas remaja mengalami ketidakseimbangan di dalam komunitas masyarakat. Penurunan moralitas remaja dalam era digitalisasi merupakan permasalahan bangsa, sehingga memerlukan penyuluhan terhadap peran orang tua. Peranan orang tua dalam pembentukan karakter remaja, khususnya di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Cilacap Utara, menjadi prioritas dalam pengembangan program GKJ. Nilai moralitas menjadi prioritas pada penyuluhan atas pembentukan nilai pendidikan moral melalui peranan orang tua. Penyuluhan ini menjadi sebuah gerakan untuk membangun nilai moralitas melalui peranan orang tua. Oleh karena itu, penyuluhan pendidikan keluarga melalui peranan orang tua dalam pembentukan karakter remaja di GKJ Cilacap Utara. Pembentukan karakter anak remaja menjadi suatu prioritas utama bagi GKJ Cilacap Utara sebagai tulang punggung jemaat masa depan.

Kata kunci: perubahan sosial, teknologi, ekonomi digital, moralitas remaja, penyuluhan orang tua

Abstract

Rapid changes in social dynamics due to the development of technology and the digital economy have had a significant impact on the moral growth of adolescents. Technology has shifted the behavior and attitudes of adolescents towards a focus on technology itself, leading to a disruption in morality. On the other hand, the digital economy reinforces the shift in moral values based on the digital economic power itself. This condition has resulted in an imbalance in adolescent morality within the community. The decline in adolescent morality in the era of digitization is a national issue, requiring education on the role of parents. The role of parents in shaping the character of adolescents, especially in the North Cilacap Christian Church (GKJ), is a priority in the development of GKJ programs. Moral values take precedence in educating parents about the formation of moral education values through the role of parents. This education becomes a movement to build moral values through the role of parents. Therefore, family education through parental roles in shaping the character of adolescents in the North Cilacap Christian Church becomes essential. Shaping the character of adolescent children is a top priority for the North Cilacap Christian Church as the backbone of the future congregation.

Keywords: *Social Changes, Technology, Adolescent Morality, Parental Guidance*

PENDAHULUAN

Perubahan sosial memberikan dampak terjadinya pergeseran nilai – nilai dalam masyarakat. Perubahan sosial menuntut manusia untuk berubah baik secara perlahan maupun cepat untuk mengikuti perkembangan era (Martono, 2016). Peranan era digitalisasi, baik dalam sosial media dan ekonomi, menempatkan perubahan sosial untuk mempengaruhi pertumbuhan moral anak remaja. Pengaruh perubahan sosial terhadap remaja dipengaruhi dua faktor yang sangat signifikan yaitu teknologi (Cash & Gray, 2000; Shorey & Chan, 2021; Singarimbun, 2021) dan ekonomi (Erden, 2019; Novikov, 2021). Faktor teknologi memberikan dampak perubahan sosial berlangsung cepat serta mempengaruhi tumbuh kembang moralitas anak remaja. Faktor ekonomi yang berbasis digital memberikan dampak pertumbuhan moralitas anak remaja dalam mencari identitas diri ditengah – tengah pertumbuhan ekonomi digital (Wiryadinata, 2023a).

Peranan teknologi memberikan dampak yang sangat cepat atas perubahan moralitas manusia dalam memandang makna hidup (Cash & Gray, 2000; Johannes Oosthuizen, 2016; Njoki, 2021). Perubahan

moralitas manusia memberikan dampak signifikan terhadap perilaku dan sikap terhadap kehidupan sosial terutama bagi kelompok remaja (Hayon, 2019; Helmy et al., 2020). Teknologi mengeser perilaku dan sikap remaja pada orientasi pada teknologi itu sendiri, sehingga moralitas mengalami distrupsi (Nguyen et al., 2022; Zuboff, 2020). Distrupsi ini membentuk perilaku dan sikap remaja yang berorientasi pada nilai – nilai teknologi dan meninggalkan perilaku dan sikap berorientasi pada budaya dan agama (Corcoran et al., 2021; Kamuri, 2020; Putra, 2021). Oleh karena itu, peranan teknologi memberikan pengaruh perubahan sosial bagi masyarakat khususnya remaja dalam kehidupan social (Mathier, 2023). Perubahan sosial ini menimbulkan ketidakmampuan remaja dalam menghadapi perkembangan dan pertumbuhan teknologi dalam masyarakat (Hidayat, 2016; Tambunan, 2020). Ketidakmampuan remaja ini memberikan dampak pada institusi keagamaan sebagai tempat dalam pembinaan moralitas remaja dalam menghadapi era teknologi (Wiryadinata, 2023b).

Ekonomi digital menempatkan perubahan sosial berlangsung lebih

cepat dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan teknologi. Ekonomi digital mengubah paradigma manusia untuk melakukan proses transaksional dengan menggunakan konsep teknologi (Boiliu & Pasaribu, 2020; Ershova et al., 2019; Türkeli & Schophuizen, 2019). Pemahaman ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk berinteraksi melalui konsep digital. Interaksi sosial dalam proses transaksional melalui ekonomi digital menambahkan ketidakseimbangan moralitas remaja dalam melakukan kegiatan yang bertentangan dengan nilai – nilai keagamaan (Nizar & Sholeh, 2021). Proses transaksional ini berupa judi online dan games online bagi anak remaja, sehingga mengeser nilai – nilai religi menjadi nilai ekonomis. Oleh karena itu, ekonomi digital menguatkan pergeseran nilai – nilai moralitas yang berdasar pada kekuatan ekonomi digital itu sendiri (Donnelly & Johns, 2021).

Berdasarkan pengaruh dua faktor diatas, kekuatan digital mendudukan nilai – nilai religi bergeser menjadi nilai ekonomis di kalangan anak – anak remaja. Hal ini menyebabkan moralitas remaja mengalami ketidakseimbangan di dalam komunitas masyarakat. Penurunan moralitas remaja dalam era

digitalisasi merupakan permasalahan bangsa (Nasution & Jazuli, 2020), sehingga memerlukan penyuluhan terhadap peran orang tua. Pembangunan kesadaran terhadap moral dalam era digitalisasi memberikan ruang penyuluhan bagi orang tua sebagai keluarga terdekat (Rojikun & Hernaningsih, 2022). Waty et. al. menyatakan bahwa pengaruh media social dalam era digitalisasi merupakan permasalahan dan keluarga menjadi tumpuan bagi pengembangan moralitas remaja (Waty et al., 2022). Oleh karena itu, proses internalisasi terhadap moralitas remaja mendudukan penyuluhan sebagai sarana yang baik bersama orang tua (Rahmawati et al., 2023). Peranan orang tua dalam pembentukan karakter remaja, khususnya di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Cilacap Utara, menjadi prioritas dalam pengembangan program GKJ.

Nilai moralitas menjadi prioritas pada penyuluhan atas pembentukan nilai pendidikan moral melalui peranan orang tua (Abrams et al., 2021; Julaikha et al., 2021; Wening, 2018). Peranan orang tua menjadi ruang sentral dalam membentuk penguatan moralitas bagi remaja. Penyuluhan ini menjadi sebuah gerakan untuk membangun nilai

moralitas melalui peranan orang tua (Alia & Irwansyah, 2018; Novianti et al., 2019; Santosa, 2022). Oleh karena itu, penyuluhan pendidikan keluarga melalui peranan orang tua dalam pembentukan karakter remaja di GKJ Cilacap Utara. Pembentukan karakter anak remaja menjadi suatu prioritas utama bagi GKJ Cilacap Utara sebagai tulang – punggung jemaat masa depan (Adi, 2017; Miller, 2020; Muers, 2020). melihat interaksi sosial yang alami sebagai masyarakat yang utuh.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini menempuh metode pendidikan kepada masyarakat, khususnya warga GKJ, melalui penyuluhan. Metode penyuluhan ini menjadi sarana yang baik dalam mendidik dan memberi pengetahuan terhadap orang tua untuk membangun karakter anak remaja (Sugiyono, 2013, pp. 9–14). Metode penyuluhan ini memberikan ruang prioritas untuk bertukar ide melalui tanya – jawab kepada peserta (Sjamsuddin et al., 2022). Proses metode penyuluhan ini memberikan tempat bagi pemateri untuk menyiapkan materi presentasi dan membangun komunikasi dengan tanya – jawab (Imran et al., 2019). Proses akhir metode penyuluhan ini

memberikan pengetahuan bagi orang tua untuk membangun komunikasi serta menjadi contoh bagi anak remaja dalam era digitalisasi (Sofiana et al., 2018). Oleh karena itu, metode ini membagi tiga bagian dalam diskusi dan pembahasan. Pertama, pemaparan materi oleh pemateri dalam membangun pemahaman tentang digitalisasi dan pendidikan. Kedua, proses tanya jawab dari peserta kepada pemateri beserta solusi yang dicapai dalam pembangunan karakter remaja (Lee et al., 2020). Ketiga, pendidikan melalui proses internalisasi nilai – nilai spiritual terhadap orang tua sebagai peran dalam keluarga untuk pengembangan karakter anak remaja.

Hasil yang didapatkan diolah dengan menggunakan pendekatan sosiologi (Khalsa et al., 2020; Okutan, 2020). Pendekatan ini memberikan kesempatan untuk menelaah semua data dengan melihat adanya keterkaitan dengan sosial dan agama. Setelah diolah, maka data akan direduksi dengan tema – tema khusus (Samusevych et al., 2021). Dalam reduksi data, semua tema – tema yang ada dilakukan analisis komponen untuk mendapatkan nilai – nilai budaya yang ada di lokasi penelitian (Hamzah, 2020, pp. 8–10).

Dalam penulisan tema, semua kegiatan dipaparkan dengan logis selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi (Hamzah, 2020, pp. 23–25). Penulisan secara logis memberikan kesempatan semua kegiatan dijelaskan dengan baik sehingga hasil didapatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Dwiasta et al., 2022; Rojikun & Hernaningsih, 2022; Tilova et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Berdasarkan data kualitatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa tema utama yang menjadi perhatian jemaat GKJ Cilacap Utara, yaitu:

1) Persoalan rohani: Tema-tema seperti multiplikasi rohani, penguatan iman dan karakter pemuda Kristen, serta peran orangtua dalam mendidik anak menunjukkan bahwa jemaat memiliki perhatian yang besar terhadap pertumbuhan rohani mereka (Halawa et al., 2021). Selain itu, berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jemaat GKJ Cilacap Utara memiliki kekhawatiran terhadap jumlah jemaat yang terus berkurang (McCormick, 1994; Ningsih, 2021). Hal ini disebabkan oleh tingginya jumlah usia lanjut di jemaat tersebut.



2) Persoalan sosial: Tema-tema seperti kesiapan dan persiapan generasi Z menghadapi AI, pembauran dengan masyarakat lingkungan, serta pasangan yang seturut dengan Allah menunjukkan bahwa jemaat juga memiliki perhatian terhadap persoalan sosial di sekitar mereka (Nnebedum, 2019; Rehbein, 2020; Wei & Peters, 2019).



3) **Persoalan ekonomi:** Tema-tema seperti inovasi ekonomi gereja dan peluang usaha untuk jemaat menunjukkan bahwa jemaat juga memiliki perhatian terhadap persoalan ekonomi. Juga bahwa jemaat GKJ Cilacap Utara memiliki kesadaran bahwa gereja tidak hanya harus berfokus pada pelayanan rohani, tetapi juga harus memperhatikan aspek ekonomi (Fuadi et al., 2021; Saiari et al., 2020; Vishnevsky & Narkhov, 2019). Fokus gereja tidak hanya pada aspek rohani, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi, menunjukkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan finansial untuk mendukung misi gereja. Hal ini mencerminkan pandangan yang holistik terhadap pelayanan gereja.



4) **Kesiapan dan persiapan generasi Z menghadapi AI:** Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jemaat GKJ Cilacap Utara memiliki perhatian terhadap kesiapan generasi Z menghadapi perkembangan teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI). Perhatian terhadap persiapan generasi Z terhadap perkembangan teknologi, khususnya AI, menunjukkan kesadaran akan tantangan masa depan (Asad et al., 2022; Hale-Smith et al., 2012; Lysova et al., 2020). Menyelenggarakan kegiatan khusus untuk membekali mereka adalah respons yang proaktif terhadap perubahan zaman.

5) **Peran Orangtua dalam Mengembangkan Bakat Anak:** Pengakuan akan peran orangtua dalam mengembangkan bakat anak mencerminkan keinginan untuk memberdayakan generasi muda. Ini

menunjukkan kepedulian terhadap pengembangan holistik anak-anak di luar konteks gereja (Duke & Mudge, 2016; Muers, 2020; Sandström et al., 2019).



- 6) Penguatan Iman dan Karakter Pemuda Kristen: Fokus pada godaan dunia, jodoh, dan pekerjaan menunjukkan pemahaman akan tantangan yang dihadapi oleh pemuda Kristen (Dyikuk, 2017; Napitupulu, 2021; Putra, 2021). Data ini menunjukkan keinginan untuk memberikan dukungan dan panduan.
- 7) Pendampingan Anak dan Tema Orang Tua Selanjutnya: Fokus pada pendampingan anak dan tema kedekatan orang tua menunjukkan kepedulian terhadap keluarga dan

peran orang tua sebagai pemimpin rohani dalam rumah tangga (Patty et al., 2020; Wojdan et al., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap data-data tersebut, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, jemaat GKJ Cilacap Utara memiliki berbagai kekhawatiran dan harapan terhadap gereja. Untuk mengatasi kekhawatiran tersebut dan mewujudkan harapan tersebut, GKJ Cilacap Utara dapat melakukan berbagai upaya, seperti meningkatkan kualitas pelayanan rohani, melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar, membuka usaha-usaha yang dapat menunjang pelayanan gereja, melakukan pelatihan dan pendampingan kepada jemaat untuk mengembangkan usaha, serta menyediakan materi-materi edukasi tentang AI dan mendorong generasi Z untuk mempelajari AI secara mandiri.

Kedua, data juga menunjukkan bahwa jemaat memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas pelayanan gereja. Hal ini terlihat dari permintaan mereka untuk diadakannya kegiatan-kegiatan yang lebih menarik dan bermanfaat, serta kunjungan-kunjungan pastoral yang lebih sering.

Ketiga, Analisis ini mencerminkan beragam perhatian dan aspirasi dalam komunitas gereja, menunjukkan keinginan untuk menggabungkan aspek rohani, ekonomi, dan teknologi dalam pelayanan dan kehidupan sehari-hari.

Jemaat GKJ Cilacap Utara memiliki pandangan yang holistik terhadap pelayanan gereja. Mereka tidak hanya fokus pada aspek rohani, tetapi juga pada aspek sosial dan ekonomi. Hal ini merupakan hal yang positif dan perlu dipertahankan.

Secara khusus, jemaat GKJ Cilacap Utara memiliki beberapa kekhawatiran dan harapan terhadap gereja, yaitu:

- 1) Kekhawatiran terhadap jumlah jemaat yang terus berkurang: Kekhawatiran ini dapat dipahami karena jumlah jemaat yang terus berkurang dapat berdampak pada keberlangsungan gereja. Untuk mengatasi kekhawatiran ini, GKJ Cilacap Utara dapat melakukan beberapa upaya, seperti:
 - Meningkatkan kualitas pelayanan rohani, baik secara kuantitas maupun kualitas.
 - Melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar untuk

mengajak mereka menjadi jemaat.

- 2) Perhatian terhadap persoalan sosial: Perhatian terhadap persoalan sosial menunjukkan bahwa jemaat GKJ Cilacap Utara memiliki kesadaran akan pentingnya peran gereja dalam masyarakat. Untuk mewujudkan perhatian ini, GKJ Cilacap Utara dapat melakukan beberapa upaya, seperti:

- Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.
- Meningkatkan keterlibatan jemaat dalam kegiatan-kegiatan sosial.

- 3) Perhatian terhadap persoalan ekonomi: Perhatian terhadap persoalan ekonomi menunjukkan bahwa jemaat GKJ Cilacap Utara memiliki kesadaran akan pentingnya keberlanjutan finansial untuk mendukung misi gereja. Untuk mewujudkan perhatian ini, GKJ Cilacap Utara dapat melakukan beberapa upaya, seperti:

- Membuka usaha-usaha yang dapat menunjang pelayanan gereja.
- Melakukan pelatihan dan pendampingan kepada jemaat untuk mengembangkan usaha.

Berdasarkan analisis tersebut, berikut adalah beberapa saran untuk GKJ Cilacap Utara:

- 1) Perkuat program-program rohani: GKJ Cilacap Utara dapat memperkuat program-program rohaninya, seperti pembinaan iman, pelayanan pemuda, dan pelayanan keluarga. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas materi dan metode pengajaran, serta melibatkan lebih banyak jemaat dalam pelayanan.
- 2) Sosialisasikan persoalan sosial: GKJ Cilacap Utara dapat lebih aktif dalam mensosialisasikan persoalan sosial di sekitar mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan sosial, seperti bakti sosial, seminar, dan kampanye.
- 3) Kembangkan ekonomi gereja: GKJ Cilacap Utara dapat mengembangkan ekonomi gereja dengan membuka usaha-usaha yang dapat menunjang pelayanan gereja. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak jemaat dalam pengelolaan usaha.
- 4) Tingkatkan kualitas pelayanan: GKJ Cilacap Utara dapat meningkatkan kualitas pelayanannya dengan mendengarkan masukan dari

jemaat. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan survei kepuasan jemaat atau forum diskusi.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, GKJ Cilacap Utara dapat lebih efektif dalam melayani jemaat dan masyarakat di sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di GKJ Cilacap Utara terselenggara karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kristen Indonesia, dalam hal ini LPPM UKI yang telah mendampingi dari awal penyusunan proposal PkM hingga pelaksanaan; kepada Prodi Magister Pendidikan Agama Kristen UKI, kami mengucapkan terima kasih karena telah mengizinkan kami melaksanakan PkM; juga kepada GKJ Cilacap Utara yang bersedia menjadi tempat pelaksanaan PkM.

REFERENSI

Abrams, T., Thille, P., & Gibson, B. E. (2021). Disability, affect theory, and the politics of breathing: the case of muscular dystrophy. *Subjectivity*, 14(4), 201–217. <https://doi.org/10.1057/s41286->

- 021-00125-0
Adi, S. (2017). Religious entrepreneurship: Christianity and social transformation in contemporary Indonesia. *Exchange*, 46(4), 328–349. <https://doi.org/10.1163/1572543X-12341455>
- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture and Education*, 14(1), 65–78.
- Asad, A., Hidayati, S., & Fridiyanto, F. (2022). Education and Human Resources: Retaining Future Human Resources' Behaviours to Nature Through Environmental Education. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 22(2), 128–141. <https://doi.org/10.33423/JHETP.V22I2.5043>
- Boiliu, F. M., & Pasaribu, M. M. (2020). Peran Pendidikan Agama Kristen di Gereja terhadap Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Jemaat di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 2(2), 118–132. <https://doi.org/10.36555/TRIBHA>
- KTI.V2I2.1518
Cash, K. C., & Gray, G. R. (2000). A framework for accommodating religion and spirituality in the workplace. *Academy of Management Executive*, 14(3), 124–133. <https://doi.org/10.5465/ame.2000.4468072>
- Corcoran, K. E., Scheitle, C. P., & DiGregorio, B. D. (2021). Christian nationalism and COVID-19 vaccine hesitancy and uptake. *Vaccine*, 39(45), 6614–6621. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2021.09.074>
- Donnelly, R., & Johns, J. (2021). Recontextualising Remote Working and Its HRM in the Digital Economy: An Integrated Framework for Theory and Practice. *International Journal of Human Resource Management*, 32(1), 84–105. <https://doi.org/10.1080/09585192.2020.1737834>
- Duke, Z., & Mudge, P. (2016). 'Dissolving Boundaries' – An Analysis of Threshold Concepts within Disability Theology. *Journal of Adult Theological Education*, 13(2), 147–162. <https://doi.org/10.1080/17407141>

- 2016.1211331
Dwiasta, A. Y., Abidah, A., Maming, M. I., Taufieq, N. A. S., & Ahmad, I. A. (2022). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal pada Mahasiswa Jurusan PTSP FT UNM. *PENGABDI*, 3(2), 111–114. <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v3i2.40501>
- Dyikuk, J. J. (2017). Christianity and the Digital Age: Sustaining the Online Church. *International Journal of Journalism and Mass Communication*, 3(1), 43–49. <http://hdl.handle.net/123456789/2890>
- Erden, Ö. O. (2019). The new religion-based work ethic and cultural consumption patterns of religiously conservative groups in Turkey. *Religions*, 10(10), 1–14. <https://doi.org/10.3390/rel10100541>
- Ershova, I., Belyaeva, O., & Obukhova, A. (2019). Investment in human capital education under the digital economy. *Economic Annals-XXI*, 180(11–12), 69–77. <https://doi.org/10.21003/EA.V180-08>
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>
- Halawa, C., Hestiningrum, P. N., & Iswahyudi, I. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(2), 133–145. <https://doi.org/10.55076/didache.v2i2.44>
- Hale-Smith, A., Park, C. L., & Edmondson, D. (2012). Measuring beliefs about suffering: Development of the Views of Suffering Scale. *Psychological Assessment*, 24(4), 855–866. <https://doi.org/10.1037/a0027399>
- Hamzah, A. (2020). Metode Penelitian Kepustakaan. *Literasi Nusantara*.
- Hayon, Y. W. (2019). Disabilitas dalam Teologi Katolik: Dari Liberalisme ke Politik Kasih. *INKLUSI*, 6(2), 235–258. <https://doi.org/10.14421/ijds.060203>
- Helmy, Y. A., Fawzy, M., Elaswad, A., Sobieh, A., Kenney, S. P., & Shehata, A. A. (2020). The

- COVID-19 pandemic: A comprehensive review of taxonomy, genetics, epidemiology, diagnosis, treatment, and control. *Journal of Clinical Medicine*, 9(4), 1–29. <https://doi.org/10.3390/jcm9041225>
- Hidayat, E. A. (2016). IMAN DI TENGAH PENDERITAAN: SUATU INSPIRASI TEOLOGIS-BIBLIS KRISTIANI. In *MELINTAS* (Vol. 32, Issue 3). <http://journal.unpar.ac.id/index.php/melintas/article/view/2695>
- Imran, A. N., Muhanniah, M., & Widiati Giono, B. R. (2019). METODE PENYULUHAN PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PETANI (STUDI KASUS DI KECAMATAN MAROS BARU KABUPATEN MAROS). *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(2), 289–304. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.18.2.289-304>
- Johannes Oosthuizen, A. (2016). "Managing the household of God." Bloemfontein: Central University of Technology, Free State. <http://ir.cut.ac.za/handle/11462/1411>
- Julaikha, J., Safri, E., & Taufiqurrahman, T. (2021). ACCULTURATION OF LOCAL CULTURE AND RELIGION IN THE LEKLEK-AN TRADITION IN THE SEI KEPAYANG ASAHAN COMMUNITY. *Al-Qalam*, 27(2), 325–334. <https://doi.org/10.31969/alq.v27i2.970>
- Kamuri, J. P. (2020). Menimbang Posisi Penganut Kepercayaan Marapu di Hadapan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 7(1), 73–98. <https://doi.org/10.33550/sd.v7i1.129>
- Khalsa, S., Kalinowski, B. D., & Ecklund, E. H. (2020). Indian scientists' definitions of religion and spirituality. *Religions*, 11(7), 1–18. <https://doi.org/10.3390/rel11070355>
- Lee, S. A., Jobe, M. C., Mathis, A. A., & Gibbons, J. A. (2020). Incremental validity of coronaphobia: Coronavirus anxiety explains depression, generalized anxiety, and death anxiety. *Journal of*

- Anxiety Disorders, 74, 102268.
<https://doi.org/10.1016/j.janxdis.2020.102268>
- Lysova, E. A., Bratukhina, E. A., Sozinova, A. A., & Matushkina, Y. N. (2020). DIGITAL MODERNIZATION OF THE REGION'S EDUCATIONAL MARKET AND ITS INFLUENCE ON QUALITY OF EDUCATION. *International Journal for Quality Research*, 14(1), 253–270.
<https://doi.org/10.24874/IJQR14.01-16>
- Martono, N. (2016). *Sosiologi Perubahan Sosial*. In *Perubahan Sosial Budaya* (4th ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Mathier, M. (2023). Postdigital disconnects: The discursive formation of technology in education. *Postdigital Disconnects: The Discursive Formation of Technology in Education*, 1–234.
<https://doi.org/10.4324/9781003284963>
- McCormick, D. W. (1994). Spirituality and Management. *Journal of Managerial Psychology*, 9(6), 5–8.
<https://doi.org/10.1108/02683949410070142>
- Miller, P. (2020). Converging and Diverging Themes: A Synthesis of Contemporary Theological Literature on Disability. *Journal of Disability and Religion*, 24(4), 431–444.
<https://doi.org/10.1080/23312521.2020.1716918>
- Muers, R. (2020). Christ-Centred Solidarity in a Time of Pandemic: The Theological Challenge to Contemporary Performances of Human Solidarity. *Ecumenical Review*, 72(4), 527–537.
<https://doi.org/10.1111/erev.12543>
- Napitupulu, L. (2021). God's Consistency Which Is Promised Through a New-Normal-Era Health Protocol in Order to Preserve The Essence Of Humanity. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 5(2), 224–233.
<https://doi.org/10.46445/ejti.v5i2.370>
- Nasution, A. Y., & Jazuli, M. (2020). MENANGKAL DEGRADASI MORAL DI ERA DIGITAL BAGI KALANGAN MILLENNIAL. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 79–84.
<https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i1.6304>

- Nguyen, A., Ngo, H. N., Hong, Y., Dang, B., & Nguyen, B. P. T. (2022). Ethical principles for artificial intelligence in education. *Education and Information Technologies*.
<https://doi.org/10.1007/S10639-022-11316-W>
- Ningsih, D. E. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Laju Ekonomi Indonesia 2020 dan Alternatif Solusinya. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 13–27.
<https://www.mendeley.com/catalogue/a4623d31-a5b4-3daa-aff1-4ece077b63f0/>
- Nizar, N. I., & Sholeh, A. N. (2021). Peran Ekonomi Digital Terhadap Ketahanan dan Pertumbuhan Ekonomi Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(1), 87–99.
<https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.163>
- Njoki, H. (2021). Influence of Technology Type on Development of Instructional Materials for Distance Education. *Journal of Online and Distance Learning*, 1(1), 60–74.
<https://doi.org/10.47941/jodl.638>
- Nnebedum, C. (2019). The Value of Integrating 21st Century Skills into the Enterprise of Teaching Sociology. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 8(1), 37–44.
<https://doi.org/10.2478/AJIS-2019-0003>
- Novianti, R., Maria, I., & Riau, U. (2019). GENERASI ALPHA-TUMBUH DENGAN GADGET DALAM GENGGMAN Prodi PG PAUD FKIP. *Pendidikan & Sosial*, 8(2), 65–70.
- Novikov, V. V. (2021). Digitalization of Economy and Education: Path to Business Leadership and National Security. *Business Ethics and Leadership*, 5(2), 147–155.
[https://doi.org/10.21272/bel.5\(2\).147-155.2021](https://doi.org/10.21272/bel.5(2).147-155.2021)
- Okutan, B. B. (2020). Tricks of Methods in Sociology of Religion: A Schemetical Attempt. *Cumhuriyet İlahiyat Dergisi*, 24(2), 911–931.
<https://doi.org/10.18505/cuid.784076>
- Patty, F. N., Wenno, V. K., & Toisuta, F. A. (2020). Keluarga dan Pendidikan Karakter: Menggali Implikasi Nilai-nilai Hausetafel dalam Efesus 6:1-9. *Kurios*, 6(2), 102–109.
<https://doi.org/10.30995/KUR.V6I2.155>

- Putra, A. M. (2021). Refleksi Pandemi Covid-19: Dampak Dan Peluang Membangun Peradaban Berbasis Solidaritas Global. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 8(1), 109–135. <https://doi.org/10.33550/sd.v8i1.224>
- Rahmawati, R. D., Nuryani, N., Firmansyah, K., Jamilah, N., Shofiyani, A., Ulya, U. Z., Rahma, V. A., Hidayah, W. N., & Farida, Z. (2023). Internalisasi nilai moral dalam mengantisipasi bahaya kenakalan remaja menggunakan video animasi digital. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32–36. <https://doi.org/10.32505/connection.v3i1.5596>
- Rehbein, B. (2020). Capitalism and inequality. *Sociedade e Estado*, 35(3), 695–722. <https://doi.org/10.1590/s0102-6992-202035030002>
- Rojikun, A., & Hernaningsih, F. (2022). Membangun Kesadaran Moral & Etika Dalam Berinteraksi Di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna RW 07 Rempoa Ciputat. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 4(1), 19–27. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v4i1.869>
- Saiari, A. Al, Puteh, F., & Ali, A. J. M. (2020). Assessing Construct Reliability of Human Resources Management Practices (HRM) and Employee Loyalty: A Preliminary Evidence from the Omani Logistic Sector. *International Journal of Human Resource Studies*, 10(3), undefined-undefined. <https://doi.org/10.5296/IJHRS.V10I3.16876>
- Samusevych, Y. V., Novikov, V. V., Artyukhov, A. Y., & Vasylieva, T. A. (2021). CONVERGENCE TRENDS IN THE “ECONOMY - EDUCATION - DIGITALIZATION - NATIONAL SECURITY” CHAIN. *Naukovyi Visnyk Natsionalnoho Hirnychoho Universytetu*, 6, 177–183. <https://doi.org/10.33271/NVNGU/2021-6/177>
- Sandström, L., Engström, Å., Nilsson, C., & Juuso, P. (2019). Experiences of suffering multiple trauma: A qualitative study. *Intensive and Critical Care Nursing*, 54, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2019.07.006>
- Santosa, M. (2022). Orang tua dalam

- Pembentukan Karakter Kristiani Anak Generasi Alfa. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 6(2), 277. <https://doi.org/10.33991/epigraph.e.v6i2.384>
- Shorey, S., & Chan, V. (2021). The experiences and needs of Asian older adults who are socially isolated and lonely: A qualitative systematic review. In *Archives of Gerontology and Geriatrics* (Vol. 92, p. 104254). Elsevier Ireland Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.archger.2020.104254>
- Singarimbun, K. (2021). E-Church as a Virtual Service Communities During COVID-19 Pandemics. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 6(1), 96–106. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v6i1.509>
- Sjamsuddin, I. N., Tuti Surtimanah, Andi Suhenda, Sudarta, C. M., & Rudi Bastaman. (2022). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Melalui Inovasi Metode Penyuluhan di Masa Pandemi. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(2), 156–163. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i2.1953>
- Sofiana, L., Puratmadja, Y., Sari, B. S. K., Pangulu, A. H. R., & Putri, I. H. (2018). PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI MELALUI METODE PENYULUHAN. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 171–176. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.443>
- Sugiyono, M. P. K. (2013). *Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tambunan, F. (2020). Analisis Dasar Teologi terhadap Pelaksanaan Ibadah Online Pasca Pandemi Covid-19. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 4(2), 154–169. <https://doi.org/10.33991/epigraph.e.v4i2.210>
- Tilova, N., Guruh, M., Gunawan, H., Isnaeni, D. P., & Marlinah, H. (2021). PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN EFEKTIVITAS PROSES BELAJAR DARING DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA. *DEDIKASI PKM*, 2(2), 188–199. <https://doi.org/10.32493/dedikasi>

- pkm.v2i2.9762
Türkeli, S., & Schophuizen, M. (2019). Decomposing the complexity of value: Integration of digital transformation of education with circular economy transition. *Social Sciences*, 8(8). <https://doi.org/10.3390/SOCSCI8080243>
- Vishnevsky, Y. R., & Narkhov, D. Y. (2019). Paradoxes of the higher education modernization: Results of the 20year monitoring in the Sverdlovsk Region. *RUDN Journal of Sociology*, 19(2), 289–301. <https://doi.org/10.22363/2313-2272-2019-19-2-289-301>
- Waty, F., Setiawan, T., & Hermanto, Y. P. (2022). Mengatasi Degradasi Moral Anak Remaja Akibat Pengaruh Media Sosial. *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi*, 3(1), 39–53. <https://doi.org/10.54553/kharisma.v3i1.81>
- Wei, Z., & Peters, M. A. (2019). 'Intelligent capitalism' and the disappearance of labour: Whitherto education? In *Educational Philosophy and Theory* (Vol. 51, Issue 8, pp. 757–766). <https://doi.org/10.1080/00131857.2018.1519775>
- Wening, S. (2018). Pengaruh Pola Asuh Autoritatif Terhadap Religiositas Remaja Gereja Kristen Jawa Se-Klasis Surakarta. *Kurios*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.30995/kur.v4i1.35>
- Wiradinata, H. (2023a). A Shifting Capital of Religious Education in the Digitalization Era. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(2), 140–154. <https://doi.org/10.37364/jireh.v5i2.161>
- Wiradinata, H. (2023b). Philosophy of Nemui Nyimah as an Indonesian pedagogic value of theology for disability. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 9(3), 597–611. <https://doi.org/10.30995/kur.v9i3.764>
- Wojdan, W., Wdowiak, K., Witas, A., Drogoń, J., & Brakowiecki, W. (2020). The impact of social media on the lifestyle of young people. *Polish Journal of Public Health*, 130(1), 8–13. <https://doi.org/10.2478/pjph-2020-0003>
- Zuboff, S. (2020). The age of

surveillance capitalism: The fight
for a human future at the new
frontier of power. *Yale Law
Journal*, 129(5), 1460–1515.

<https://doi.org/10.26522/brocked.v29i2.849>